

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Persaingan bisnis yang meningkat ini menuntut perusahaan untuk memanfaatkan kemampuan yang ada semaksimal mungkin agar dapat unggul dalam persaingan. Oleh karena itu, manajemen perlu memiliki kemampuan untuk melihat dan menggunakan peluang untuk mengidentifikasi masalah, dan menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat. Manajer juga berkewajiban mempertahankan kelangsungan hidup serta mengendalikan organisasi sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

Kunci keberhasilan perusahaan adalah penciptaan dan penguasaan informasi secara tepat dan akurat. Beberapa ahli manajemen menekankan bahwa perusahaan yang mengusai informasi memiliki keunggulan kompetitif dalam lingkungan makro bisnis ( Anonim, 2008 )

Informasi yang diterima oleh pihak manajemen sangat beraneka ragam dalam bentuk maupun fungsinya. Dengan beragamnya informasi yang diterima oleh manajemen, maka perlu dipilih dan dikelompokkan karakteristik informasi yang dapat memberikan konstribusi dalam pencapaian kinerja manajemen. Diakui oleh banyak peneliti bahwa mengukur manfaat suatu informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi manajemen terhadap kinerja organisasi, merupakan hal yang sangat sulit. Tidak mengherankan jika muncul berbagai ketidaksetujuan diantara para peneliti sendiri mengenai hubungan antara kinerja dan manfaat

sebuah informasi. Salah satu alasan utama ketidaksetujuan tersebut adalah korelasi yang mencerminkan hubungan antara kinerja dan informasi tidak secara langsung menunjukkan hubungan kausalitas. Meskipun masih terjadi *pro* dan *kontra* mengenai masalah tersebut, namun penelitian-penelitian mengenai hubungan antara kinerja manajerial dengan informasi tetap terus dilakukan, diantaranya oleh , Choe (1996) ,Mia dan Chenhall (1994) dan masih banyak lagi. Sejalan dengan hasil-hasil yang dicapai oleh penelitian-penelitian tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Nazaruddin (1998) juga berhasil membuktikan bahwa informasi yang tepat waktu (*timelines*) memiliki agregasi dan terintegrasi berpengaruh terhadap kinerja manajeral.

Keprabadian Wirausaha adalah suatu konsep, pengetahuan yang abstrak untuk memperoleh sumber daya yang bernilai rendah, secara eksplisit, dan bagaimana menyebarkan sumber daya. Menurut Kirzner dan Schumpeter dalam Rambat Lupiyoadi (2004 : 19) menggambarkan peran seorang wirausaha seperti keputusan untuk mengarahkan input ke dalam proses tertentu daripada proses lainnya. Rhenaldi Kasali (2003) menyatakan pembangunan spirit kewirausahaan di Indonesia menjadi suatu kebutuhan yang mendesak karena modal sosial bangsa dan perekonomian Indonesia telah semakin terpuruk pasca krasis moneter pada akhir tahun 90-an

Keputusan yang diambil oleh manajemen dalam rangka mencapai tujuan perusahaan harus efektif dan efisien. Ketika suatu keputusan yang diambil oleh manajer itu efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi maka dapat dikatakan kinerja manajerial dari perusahaan itu baik. Hal itu sesuai dengan

pengertian kinerja manajerial menurut Stoner dalam Junarti (2003) ukuran seberapa efektif dan efisien manajer telah bekerja untuk mencapai tujuan organisasi.

Mengikuti hasil-hasil yang telah dicapai oleh penelitian-penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk membuktikan adanya pengaruh hubungan informasi akuntansi manajemen, dan kepribadian kewirausahaan terhadap kinerja manajerial. Penelitian ini menguji apakah Informasi Akuntansi Manajemen (IAM) yang diterapkan telah benar – benar digunakan perusahaan.

Pemilihan dealer motor resmi honda di kota Tangerang dikarenakan pada umumnya sudah menerapkan dan menggunakan informasi akuntansi manajemen dalam pengelolaan perusahannya, dan umumnya sudah dikelola secara profesional sesuai dengan standart bengkel resmi di Tangerang Selain itu aspek – aspek kinerja non kuangan sudah tercangkup dalam aktivitas perusahaan. Selain berbeda pada subjek (responden) penelitian, penelitian ini juga menggunakan kuisioner yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini mengarahkan pertanyaan – pertanyaan pada penggunaan informasi oleh manajer puncak dealer motor resmi dan evaluasi kinerja manajerial dengan tolak ukur non financial, sedangkan penelitian terdahulu lebih mengarahkan pada konsistensi penyusunan laporan – laporan baik rutin maupun tidak rutin dengan kinerja keuangan.

Berdasarkan penjelasan diatas, informasi akuntansi dan kepribadian wirausaha yang dimiliki manajer untuk mengambil keputusan yang efektif dan efisien agar mencapai tujuan organisasi sehingga menunjukan kinerja manajerial

yang baik. Latar belakang dan penjelasan penelitian diatas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang informasi akuntansi manajemen, kepribadian wirausaha dan kinerja manajerial, yang mengangkat judul :

“ Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial Pada Dealer Resmi Honda Di Kota Tangerang ”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Informasi Akuntansi Manajemen yang berpengaruh terhadap terhadap kinerja manajerial dealer motor resmi honda di kota Tangerang ?
2. Apakah Kepribadian Kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja manajerial dealer motor resmi honda di kota Tangerang

## 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk meneliti dan memberikan bukti tentang pengaruh informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial dealer motor resmi honda di kota Tangerang?
2. Untuk meneliti dan memberikan bukti pengaruh kepribadian kewirausahaan terhadap kinerja manajerial dealer motor resmi honda di kota Tangerang?

#### **1.4 Manfaat penelitian**

##### **1. Penggunaan Ilmu**

Memberikan bukti empiris mengenai penggunaan informasi akuntansi manajemen yang terkait dalam pengembangan ilmu akuntansi, khususnya akuntansi manajemen agar akuntansi manajemen selalu menyediakan informasi yang dapat memenuhi kebutuhan para pemakainya.

##### **2. Praktisi/ Pengusaha**

Memberikan bukti empiris mengenai kepribadian kewirausahaan dan penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial. Dengan memperoleh bukti ini, diharapkan dapat memberikan masukan kepada kalangan dunia usaha agar menerapkan secara optimal informasi akuntansi manajemen dalam mengelola perusahaan.

##### **3. Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti yang akan mendalami lebih lanjut, penelitian ini diharapkan sebagai bahan informasi dan sebagai bahan studi banding.